BAB II. BAHAN KAIN KERUDUNG

II.1 Kerudung (Khimar)

II.1.1 Pengertian Kerudung (Khimar)

Sejak komunitas hijab didirikan dan menjadi tren di kalangan remaja muslimah, muncul berbagai bentuk ajakan kepada wanita muslimah Indonesia untuk mulai menggunakan kerudung contohnya melalui kampanye, dakwah, dan melalui tutorial fesyen hijab sehingga banyak wanita muslimah yang mulai tertarik dengan fesyen hijab dan mulai menggunakan kerudung. Hal ini juga merupakan sebagian dari fenomena kerudung di masyarakat. Tapi ada kesalahan persepsi masyarakat mengenai hijab, jilbab dan khimar.

Fairuzabadi dalam kamus Al-Muhith mengatakan :

> *"(Jilbab adalah) gamis (qamish) pakaian yang luas, tapi selain selubung/selimut (milhafah), atau sesuatu yang dipakai olehnya untuk menyelimuti pakaiannya mulai dari atas seperti selubung / selimut (milhafah). Atau dia adalah khimar (penutup kepala)."* (Felix Y. Siauw dalam Yuk, Berhijab!, 2013, h.80).

Sedangkan menurut Purnama (2015), khimar berasal dari kata khamara atau khumur yang berarti kerudung atau menutupi kepala wanita. Para ulama menyimpulkan bahwa Khimar adalah kerudung yang menutupi kepala hingga dada wanita.

Dalam buku "Kamus Istilah Populer Islam" (2014) karya M. Iqbal Dawami terdapat perbedaan antara arti kata hijab, jilbab, dan kerudung atau yang biasa disebut "*khimar",* yaitu :

- Hijab adalah tabir yang menutupi seluruh anggota tubuh perempuan, kecuali wajah dan kedua telapak tangan dari penglihatan laki-laki di ruang publik. Hijab lebih merujuk pada tata cara berpakaian yang sopan dan baik.
- Jilbab adalah baju panjang sejenis jubah, atau pakaian yang longgar dan

panjang menjulur hingga mata kaki. Pakaian ini menutupi seluruh bagian tubuh wanita kecuali bagian muka dan telapak tangan.

- Khimar adalah kerudung.

Berikut ilustrasi yang lebih sederhana mengenai perbedaan Hijab, Khimar, dan Jilbab.



Gambar II.1 Hijab Syar'i
Sumber : "Yuk, Berhijab" Karya Felix Y. Siauw (110-111)

Sedangkan di Indonesia sendiri, dikarenakan adanya berbagai pendapat mengenai apa itu jilbab, dan hijab, akhirnya sebagian besar wanita terutama di Bandung masih menyamakan hijab, jilbab, dan khimar dengan kerudung, sedangkan pakaian yang menjulur hingga mata kaki lebih dikenal masyarakat dengan sebutan baju gamis. Masyarakat Indonesia memandang jilbab sebagai suatu identitas pakaian dari wanita yang beragama Islam. Maka masyarakat memahami jilbab sebagai kerudung yang menjadi ciri-ciri yang paling terlihat dari seorang wanita muslimah. Istilah hijab sebenarnya lebih merujuk kepada busana keseluruhan yaitu mulai dari kerudung hingga pakaiannya, karena itu busana muslim disebut fesyen hijab. Sedangkan istilah khimar sendiri malah tidak banyak diketahui oleh para wanita muslimah.

II.1.2 Kerudung pada Zaman Rasulullah SAW

Pada zaman Rasulullah, perbudakan manusia masih marak. Pada saat itu wanita-wanita yang menjadi budak dan wanita-wanita yang merdeka sama-sama belum memakai kerudung. Maka banyak kaum pria yang sering usil pada kaum wanita yang merdeka, lalu berdalih bahwa mereka mengira bahwa wanita-wanita itu adalah wanita-wanita budak. Kemudian turunlah perintah untuk menggunakan kerudung bagi wanita agar mereka memiliki identitas sebagai wanita terhormat dan merdeka. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-Ahzab ayat 59.

II.1.3 Kerudung di Indonesia

Kerudung (khimar) dan jilbab diyakini memasuki Indonesia pada zaman kerajaan Islam dibangun. Kebudayaan menggunakan kerudung dibawa oleh para kaum pedagang dari Arab yang datang ke Indonesia. Dari wikipedia menyebutkan bahwa pada tahun 1983, kerudung sempat menjadi perdebatan dimana penggunaannya di sekolah diperdebatkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Noegroho Notosoesanto. Saat itu pemerintah membuat sekolah yang khusus bagi pengguna kerudung. Hal ini membuat para wanita muslimah merasa adanya diskriminasi antara para pengguna kerudung dan yang tidak. Para wanita muslimah pun memperjuangkan hak mereka dalam menggunakan kerudung sehingga akhirnya peraturan tersebut di cabut. Kemudian pada tahun 2011, sebuah komunitas para pengguna kerudung yang mulai membangun citra fesyen hijab bernama “Hijabers Community” dibangun dan mulai menjadi tren di dunia maya dengan menggunakan sebutan “hijaber” untuk para anggota nya. Para wanita yang mengenakan kerudung dan busana muslim pun mulai menyebut dirinya hijaber dan segera menjadi tren. Di media sosial, banyak hijaber yang mulai membuat model-model gaya kerudung baru dan menyebarkan tutorial nya dalam bentuk foto maupun video. Dari sinilah kerudung mulai merebak dikalangan wanita Indonesia dan mulai menjadi bagian dari fesyen di Indonesia terutama di Bandung.

II.2 Jenis-jenis kain kerudung

Seiring dengan perkembangan kerudung sebagai bagian dari dunia fesyen wanita Indonesia, jenis jenis kerudung pun berkembang. Pada awalnya di Indonesia, kerudung hanyalah sehelai kain selendang yang digunakan untuk menutupi rambut. Kini, muncul beberapa jenis kerudung yang dapat di kategorikan dari bentuknya, antara lain:

II.2.1 Kerudung Selendang (Shawl)

Kerudung selendang adalah kerudung yang berbentuk segi panjang seperti selendang. Digunakan untuk menutupi kepala atau rambut wanita dari sengatan matahari. Kerudung jenis ini adalah yang paling sering dijumpai. Karena bentuknya yang hanya berupa selendang sehingga lebih banyak model yang dapat diaplikasikan dengan kerudung ini, hal ini yang membuat kerudung selendang atau yang sering disebut pashmina ini banyak diminati kaum wanita terutama yang muda.



Gambar II.2 Kerudung Selendang (Shawl)
Sumber : Dokumentasi Penulis (1 April 2016)

II.2.2 Kerudung Segi Empat (Scarf)

Scarf adalah kerudung yang umum dijumpai. Peminat kerudung jenis ini hampir sama jumlahnya dengan peminat shawl. Hampir semua kalangan perempuan berhijab pernah atau sering menggunakanya. Mulai dari kalangan anak SD hingga yang tua.



Gambar II.3 : Kerudung Segi empat
Sumber : Dokumentasi Penulis (1 April 2016)

II.2.3 Kerudung Bergo

Bergo atau kerudung instan. Sangat praktis karena tinggal langsung digunakan. Tidak perlu dililit dan tidak membutuhkan bros atau peniti untuk menggunakannya. Bergo sangat cocok untuk para kaum muslimah yang tidak ingin repot saat memasang kerudung. Bentuknya yang sederhana membuat bergo sangat cocok digunakan untuk kegiatan sehari-hari, bahkan untuk olahraga dan renang.



Gambar II.4: Kerudung Bergo
Sumber : Dokumentasi Penulis (1 April 2016)

II.2.4 Kerudung Semi-Instan

Banyak penjual kerudung yang menyebut kerudung ini dengan Bergo, karena bentuknya yang hampir mirip. Semi-instan adalah kerudung bergo yang memiliki

ujung bawah kerudung yang menyerupai selendang. Dengan ujung yang lebih panjang sebelah sehingga masih bisa dikreasikan dengan berbagai model yang biasanya diaplikasikan dengan kerudung selendang.



Gambar II.5: Kerudung Semi-instan
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

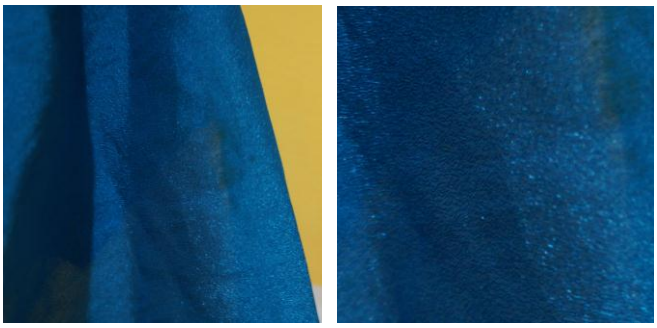
II.3 Bahan Kain Kerudung dan Tips Penggunaannya

Pada dasarnya, semua jenis kain yang digunakan untuk pembuatan kerudung sama saja dengan jenis kain yang digunakan untuk membuat pakaian. Namun, kerudung digunakan untuk menutupi kepala wanita termasuk seluruh helai rambut. Kondisi dan kesehatan rambut sangat bergantung pada kulit kepala, sedangkan kulit kepala sama seperti kulit lainnya membutuhkan ruang untuk bernafas. Menutupnya dengan kain kerudung seharian dapat membuat kulit kepala kurang bernafas, sehingga terasa gerah, lebih cepat berkeringat, yang kemudian membuat kulit kepala terasa gatal, dan dapat menyebabkan ketombe bahkan rambut rontok. Indonesia adalah negara tropis yang memiliki dua musim yaitu kemarau dan hujan. Namun suhu di indonesia sering berubah-ubah. Maka untuk kenyamanan para Hijabers, kerudung di buat dengan berbagai macam bahan kain. Beberapa kain ada yang lebih dingin dan beberapa kain lebih bertekstur. Berikut berbagai macam bahan kain kerudung:

II.3.1 Chiffon atau Sifon

Chiffon atau sifon paling sering digunakan untuk membuat kerudung. Bahan ini terdiri atas campuran kapas, sutra dan serat sintetis. Kerudung dengan bahan sifon

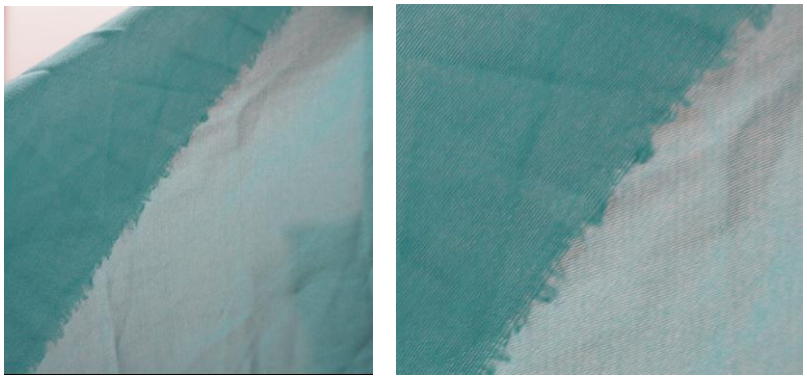
harus dikombinasikan dengan bahan lain dalam desain kerudung, karena bahannya licin juga tipis. Kelebihan dari kain sifon yaitu ringan saat dikenakan, dan dingin karena kain tipis dan tenun benang tidak rapat seperti katun sehingga ada ruang untuk penguapan kulit kepala. Baik untuk digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti pergi ke kampus atau tempat kerja, karena kain ini tipis dan jatuh sehingga mudah di kreasikan.



Gambar II. 6: Chiffon atau Sifon
Sumber : Dokumentasi penulis (4 April 2016)

II.3.2 Hycon

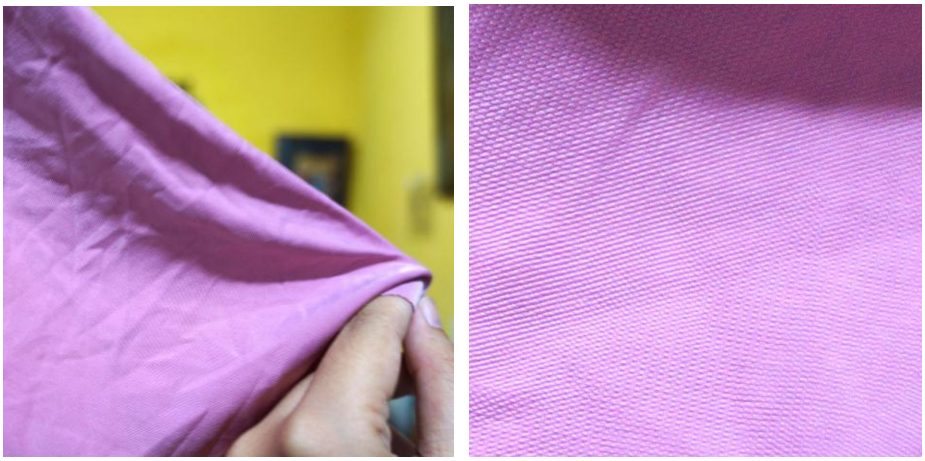
Sekilas bahan hycon tampak hampir sama dengan kain jenis sifon. Perbedaannya adalah kain dari bahan hycon lebih lembut bila dibandingkan dengan sifon. Hycon juga sama seperti sifon terasa dingin ketika digunakan karena tenun benangnya tidak rapat sehingga masih ada ruang untuk penguapan kulit kepala agar kulit kepala tidak lembab dengan keringat ketika cuaca panas, dan kainnya ringan untuk digunakan seharian. Sama seperti sifon dan voile (paris) bahan ini banyak digunakan untuk aktifitas seharian, seperti ke kantor atau kuliah. Kemudian kain yang tipis dan lembut dapat membuat pengguna lebih nyaman daripada sifon. Bahan ini juga mudah di kreasikan.



Gambar II.7: Hycon
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.3 Spandex

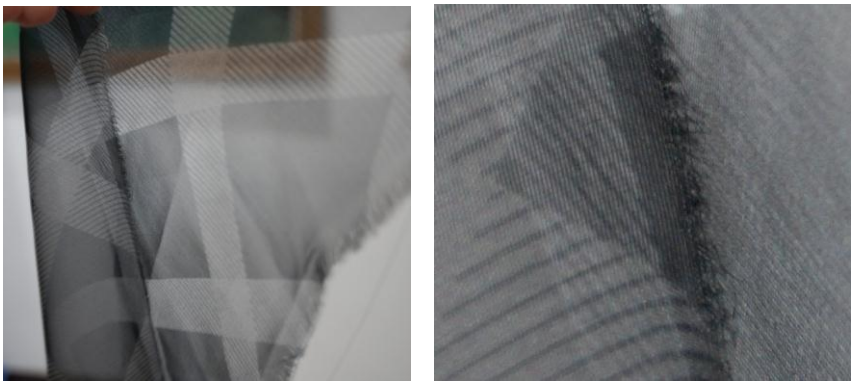
Kain ini tebal, namun tidak panas serta sangat lentur, kain ini pun memiliki efek mengkilap. Elastisitas yang dimiliki kain spandex sangat baik bila dibandingkan dengan kain jersey atau kain yang lainnya. Biasanya kain ini digunakan untuk kerudung bergo atau kerudung instan, merskipun ada juga yang digunakan untuk kerudung shawl atau selendang. Karena spandex sangat lentur, maka harus berhati-hati saat mencucinya. Meskipun kain spandex tebal, tapi ia mampu menyerap keringat dengan baik sehingga tidak akan menyebabkan kulit kepala lembab ketika digunakan, karena itu banyak yang menggunakan kerudung bergo dengan jenis kain ini untuk aktifitas luar ruangan seperti berolahraga atau ketika akan belanja ke pasar.



Gambar II.8: Spandex
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.4 Sutra

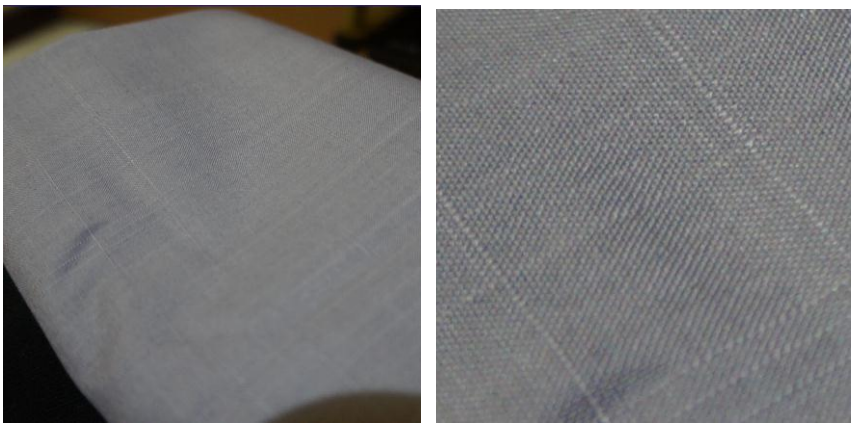
Kerudung bahan sutra memiliki tekstur yang sangat lembut sehingga mudah sekali untuk dikreasikan, kainnya sangat ringan dan tidak panas. Tapi kain ini memiliki kelemahan, yaitu mudah sekali kusut, dan mudah luntur. Kemudian perawatan kain harus hati-hati baik saat mencuci maupun di setrika agar kain tidak cepat rusak. Karena kain ini sangat ringan, dan sejuk, kain sutra sangat baik untuk digunakan untuk ke kantor atau kuliah, kemudian jenis kain yang lembut ini dapat berkesan mewah sehingga akan terlihat baik juga untuk digunakan ke pesta atau untuk jalan-jalan.



Gambar II.9: Sutra
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.5 Ima

Kain ima memiliki berbagai kelebihan dibanding jenis lainnya yaitu sifatnya yang rapi karena kain agak kaku. Teksturnya agak kasar dan kainnya mengkilap sehingga memberi kesan elegan, dan kain yang agak kaku memberinya kesan rapi sehingga kerudung dengan jenis kain ini banyak diminati oleh kalangan mahasiswi. Baik digunakan untuk aktifitas di tempat formal dimana para pengguna ingin terlihat rapi dan profesional seperti ketika di kantor atau kuliah. Corak pada kain katun ima ini berasal dari benang yang digunakan yaitu menggunakan benang jenis slub.



Gambar II.10 Ima
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.6 Katun

Kelebihan katun adalah mudah menyerap keringat, bahan tidak licin, dan terasa lebih sejuk saat dikenakan dibandingkan dengan jenis kain lainnya. Namun kelemahannya adalah mudah kusut, mudah rusak bila direndam detergen terlalu lama, mudah berjamur bila dalam keadaan basah terlalu lama. Karena sifatnya yang mudah menyerap keringat namun rentan jamur, kain ini kadang bisa mengeluarkan bau yang tidak sedap bila basah oleh keringat maka penggunaannya perlu diperhatikan.



Gambar II.11 Katun
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.7 Voile (Paris Polis)

Voile memiliki sifat halus dan lembut tapi seratnya tidak lentur. Biasanya voile terbuat dari bahan dasar kapas. Voile atau lebih sering dikenal dengan sebutan Paris

adalah bahan kerudung yang bersahabat. Kain ini bersifat ringan, menyerap keringat dengan baik, dan bahannya tidak lengket ke kulit ketika pengguna berkeringat. Karenanya kain ini banyak diminati kaum mahasiswi. Selain kain ini memiliki harga yang murah dibaning kain lainnya, kain ini juga baik digunakan untuk aktifitas di dalam maupun luar ruangan. Tapi kain ini memiliki kelemahan yaitu bahan voile sangat mudah robek.



Gambar II.12: Voile (Paris)
Sumber: Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.8 Viscose

Kain jenis ini terbuat dari kayu (Eucalyptus atau sejenis pohon pinus). Terasa lembut di kulit, bahannya jatuh, dan tidak kaku sehingga dapat dikreasikan dengan beragam kreasi kerudung. Namun bahan kain ini akan rusak apabila direndam dengan deterjen lebih dari 1 jam dan kain ini juga termasuk kain yang panas sehingga lebih baik tidak digunakan untuk aktifitas di luar ruangan, terlebih ketika cuaca sedang panas. Karena sifat kain yang mudah dikreasikan, kain ini cocok untuk digunakan ketika jalan-jalan bersama teman, atau aktifitas di dalam ruangan.



Gambar II.13: Viscose
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.9 Satin

Jenis kain yang berkesan mewah karena tidak hanya mengkilat, satin dapat menangkap dan memantulkan cahaya dengan baik dari sudut tertentu. Namun kain ini berat, dan tenunnya yang sangat rapat membuatnya terasa panas terlebih bila digunakan di siang hari. Kain satin juga licin, jadi penggunaannya harus disertai ciput. Sifatnya yang mengkilap, membuat kain ini sangat baik dikenakan saat pesta, karena dapat membuat pengguna terlihat lebih elegan.



Gambar II.14: Satin
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.10 Jersey

Jersey adalah bahan katun elastis. Kain ini tidak hanya nyaman karena teksturnya yang lembut namun juga baik digunakan ketika cuaca panas karena menyerap keringat dengan mudah. Sehingga sama seperti spandex, kain ini baik digunakan

untuk aktifitas luar ruangan yang membuat pengguna mengeluarkan banyak keringat seperti saat berolahraga. Bahannya yang tebal dan lembut juga membuat kain ini cocok digunakan ketika cuaca dingin seperti saat sedang hujan, atau ditempat yang menggunakan AC atau tempat yang terkena hembusan angin yang kencang Namun penggunaannya perlu diperhatikan karena jersey adalah bahan kain yang sangat jatuh sehingga ketika digunakan, kain jersey akan sangat menempel pada wajah. Hal ini dapat membuat pipi lebih terlihat timbul. Maka, untuk wanita yang memiliki wajah bulat, lebih baik hindari mengenakan jersey pada kerudung anda karena dapat mengesankan pipi yang lebih berisi.



Gambar II.15: Jersey
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.11 Twist

Sekilas Twist hampir mirip dengan bahan jersey. Namun bahan twist lebih halus dan lembut. Karena bahannya yang lebih lembut dan ringan dari jersey, Twist sering digunakan untuk bergo polos dengan kreasi sederhana. Kain ini dapat digunakan untuk segala aktifitas. Tetapi kain ini tidak terlalu banyak digunakan oleh wanita kalangan remaja hingga dewasa awal, karena kain ini digunakan untuk bergo. Tidak ada dalam bentuk selendang atau segi empat. Bergo biasanya digunakan untuk olah raga, atau untuk kegiatan diluar ruangan. Namun bergo dengan kain twist jarang digunakan untuk berolahraga, karena kainnya yang ringan mudah tertiup angin hingga mudah tersingkap. Maka lebih baik menggunakan kain ini untuk aktifitas santai.



Gambar II.16: Twist
Sumber : Dokumentasi Penulis (4 April 2016)

II.3.12 Ceruti (Diamond)

Bahan ini memiliki tekstur yang kasar mirip kulit jeruk dan bahannya elastis karena mengandung sutera. Bahan kainnya jatuh, tidak kaku, serta mudah dikreasikan, karenanya kain ini sedang banyak diminati oleh kalangan mahasiswa. Sekilas kain ini mirip dengan sifon dan hycon., namun ceruti lebih tebal dan lebih elastis dan jatuh. Kain ini cocok digunakan untuk pesta, namun kain ini agak panas karena kainnya yang lebih tebal sehingga lebih baik digunakan untuk kegiatan di dalam ruangan.



Gambar II.17: Ceruti
Sumber: Dokumentasi penulis (4 April 2016)

II.3.13 Kashmir

Kashmir (Cashmere) adalah kain yang terbuat dari benang wol dari domba cashmere. Memiliki tekstur yang sangat lembut, namun karena kain ini terbuat dari wol, maka akan panas bila digunakan seharian terlebih di siang hari karena benang wol lebih tebal dari benang biasa. Kain yang tebal dan hangat ini baik digunakan ketika cuaca atau udara dingin, maka kain ini baik digunakan juga untuk aktifitas di dalam ruangan terlebih ruangan yang menggunakan AC. Kelebihan dari kashmir adalah kelembutan kainnya dan semakin sering kain ini di cuci, kain akan menjadi semakin lembut. Kain ini tergolong kain yang mewah karena kualitas dan harganya mahal. Kemudian kain ini memerlukan perlakuan khusus saat dicuci agar kain tidak cepat rusak.



Gambar II.17: Kashmir (Cashmere)
Sumber: Dokumentasi penulis (12 April 2016)

II.4 Tips Penggunaan Bahan Kain Kerudung

Menurut Ina Binandari, seorang *hijab expert* Elzatta di akun twitternya menuliskan beberapa tips memilih bahan kain untuk para wanita berhijab. yaitu sebagai berikut :

- Untuk wanita yang sering berpergian atau *traveller*, bahan katun sangat baik karena memiliki daya serap yang tinggi, sehingga kulit kepala tidak akan terlalu berkeringat. Dari website Zoya (2016), bahan spandex, dan jersey juga baik untuk digunakan saat musim panas, karena dapat menyerap keringat dengan baik. Terlebih karena biasanya kain ini digunakan untuk kerudung instan atau bergo, maka kain ini juga baik digunakan saat olahraga karena selain mudah

menggunakannya, mudah merapihkannya, serta dapat menyerap keringat dengan baik, dan kain akan cepat kering sehingga tidak akan membuat kulit kepala lembab.

- Bahan satin memiliki karakter berkilau, meskipun agak sulit di kreasikan karena beberapa ada yang kaku, lentur, dan licin, namun menurut Ina Binandari (tribun lampung, 2016) kain yang mengkilap seperti satin, kashmir dan sutra dapat memberi kesan mewah kepada penggunanya ,karenanya kain ini sangat cocok digunakan ke acara-acara resmi atau pesta.
- Sifon, hycon, dan voile sangat nyaman digunakan karena konstruksi tidak rapat, tapi tidak transparan, juga mudah dikreasikan karena bahan tidak licin. Maka, kain ini cocok untuk digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti pergi ke kampus atau kantor atau bahkan untuk jalan-jalan.
- Tekstur kain ceruti yang elastis, jatuh dan agak kasar dapat memberikan kesan mewah dan elegan. Dapat digunakan untuk kreasi kerudung pesta.
- Ima memiliki tekstur, dengan kain yang agak mengkilap, dan bahan kain yang kaku, akan memberi kesan rapih kepada pengguna. Maka kain ini baik digunakan untuk kegiatan formal seperti kantor atau kuliah. Namun karena kain agak tebal, lebih baik kain ini digunakan untuk kegiatan di dalam ruangan.
- Kashmir adalah kain yang tebal, lebih baik tidak digunakan saat cuaca panas karena jelas akan membuat pengguna cepat berkeringat.
- Twist adalah kain yang tidak terlalu tebal, dan tidak transparan. Biasa digunakan untuk kerudung instan atau bergo berukuran besar. Dengan model kerudung instan, maka kerudung dengan kain ini akan cocok digunakan untuk acara santai dan ketika menghadiri pengajian, dimana biasanya para muslimah yang hadir menggunakan kerudung yang tidak bermodel atau dililit.
- Viscose agak tebal, namun lembut. Lebih baik tidak digunakan untuk aktifitas diluar ruangan atau ketika cuaca panas. Namun karena kain ini bertekstur, dengan kerutan-kerutan seperti kain kusut, memberikan kesan santai namun rapih, sehingga sering digunakan ketika pergi jalan-jalan seperti ke mall.

II.5 Tips Perawatan Kain Kerudung

Kain kerudung memiliki banyak jenis kain, setiap kain memiliki tekstur dan ketebalan yang berbeda-beda. Berbeda bahan kain yang digunakan tentu berbeda pula perlakuan terhadap kain tersebut. Menurut Ina Binandari, kain kerudung dapat terlihat awet bila di rawat dengan benar. Ia memberikan beberapa tips mencuci dan merawat kain kerudung sebagai berikut:

- Bahan kerudung seperti ceruti, paris, dan satin hanya perlu di cuci ringan (bila menggunakan mesin cuci), atau direndam saja dengan sedikit deterjen untuk membersihkannya. Menyetrika suhu setrika yang digunakan adalah suhu paling rendah agar warna awet.

- Bahan kain seperti katun harus di cuci terpisah dengan bahan kain yang berbahan keras atau tebal, agar kain tidak cepat berbulu dan warnanya tidak cepat pudar.

- Kerudung dengan bahan paris, dan sifon memiliki keunggulan yaitu salah satunya kain ini cepat kering. Sehingga tidak perlu di masukan ke dalam mesin pengering setelah mencucinya. Cukup di jemur saja.

- Bahan kain sutera, harus dicuci dengan sabun bayi. Kemudian harus dijemur di tempat yang teduh agar kain tidak menguning.

- Kerudung dengan bahan jersey sebaiknya dicuci dan diperas dengan tangan. Jersey dan spandex sebaiknya tidak dicuci di mesin dan dijemur dalam keadaan yang sangat basah, karena hal-hal tersebut dapat membuat kain melar.

- Bahan kain sutera, dan rayon, harus disetrika dengan suhu sedang.

- Kerudung sebaiknya disimpan dengan cara digantung. Atau kerudung digulung atau dilipat dan disimpan di tempat yang kering.

Sedangkan untuk kerudung kashmir, memerlukan perawatan tertentu. Berikut tips-tips perawatan kain kashmir dari Kompas (2013) :

- Mencuci menggunakan air hangat. Jangan mencuci kain kashmir dengan menggunakan mesin cuci, karena dapat merusak serat kain.
- Cuci dengan gerakan melingkar selama 2 hingga 5 menit, untuk menghindari perubahan bentuk, kusut, melar, atau benang tersangkut.
- Hindari membilas kashmir di bawah air mengalir, karena akan membuat kain melar.
- Peras dengan lembut dengan cara melipatnya menjadi persegi kecil, kemudian tempatkan di sisi ember lalu tekan-tekan hingga air di dalam kain keluar.

II.6 Opini Masyarakat Mengenai Bahan Kain Kerudung

Kondisi wanita yang menggunakan kerudung saat ini ternyata banyak yang mengalami masalah ketika melakukan kegiatan sehari-hari. Masalah yang dihadapi wanita yang menggunakan kerudung ternyata tidak hanya gerah saja. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi wanita yang menggunakan kerudung, penulis menanyakan opini masyarakat mengenai kerudung yang sering mereka pakai, dan masalah apa yang mereka alami selama menggunakan kerudung ketika seharian melakukan kegiatan. Berdasarkan hasil kuisioner online mengenai pengetahuan wanita berhijab tentang kerudung yang telah diisi oleh 50 wanita, di temukan hasil sebagai berikut:



Gambar II.18: Kuisioner Online
Sumber: Data Kuisioner

- 37 responden tidak mengetahui istilah khimar.
- 23 responden memiliki masalah gerah, kepala berkeringat, hingga rambut rontok. Kemudian sekitar 12 responden mengalami masalah kerapihan, 6 responden sering kehilangan jarum pentul atau peniti, dan bros. 9 responden tidak memiliki masalah.
- 26 responden mengalami masalah seperti salah membeli kain karena tidak tahu nama bahan kain yang dicari.
- 47 responden menjawab perlu adanya informasi mengenai bahan kain kerudung bagi para wanita muslimah yang ingin belajar berhijab.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa para wanita berhijab mengalami masalah terlebih pada kulit kepala. Menurut Siregar (seperti yang dikutip Nuraini, 2012), Masalah pada kulit kepala wanita merupakan masalah yang penting bagi wanita, karena berhubungan dengan rambut yang merupakan mahkota bagi wanita. Bagi wanita yang berhijab, rambut adalah salah satu aurat yang harus ditutupi dari pandangan kaum pria yang bukan muhrimnya. Tapi bukan berarti kesehatan rambut tidak dijaga. Wanita berhijab perlu memperhatikan kesehatan rambut dan menjaganya, karena sudah menjadi kewajiban manusia untuk menjaga apa yang telah

dititipkan oleh Tuhan. Termasuk rambut, bila rambut terus ditutupi selama sehari penuh maka permukaan kulit kepala akan lembab dan kepanasan sehingga dapat menimbulkan masalah pada rambut.

Menurut Haryani (seperti yang dikutip Nuraini, 2012) wanita yang berhijab sering mengalami masalah kulit kepala seperti berkeringat, berminyak, ketombe, rambut bercabang, hingga kering dan rontok, salah satunya disebabkan karena proses penguapan tubuh melalui kulit kepala terganggu karena terhalang kain kerudung selama sehari penuh.

Seorang mahasiswi STIKES Payung Negeri Pekanbaru bernama Dina Nur Ayu Putri melakukan penelitian mengenai siswi kelas X SMA Negeri 2 tulang Kabupaten Siak. Dari 15 sampel siswi berjilbab, didapatkan 5 orang mengetahui tentang kesehatan rambut, sedangkan 10 siswi lainnya belum mengetahui. Mereka menggunaan kerudung dari pagi hingga sore, sehingga mengalami masalah seperti rambut lembab, dan tidak ada udara yang masuk ke dalam pori-pori kulit kepala (Nuraini.2012). Hal inilah yang menjadi penyebab masalah rambut seperti ketombe, rambut kering, bercabang, hingga rontok.

Kemudian dari hasil kuisioner kedua yang disebarkan di beberapa tempat umum di Bandung kepada 50 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar II.19 : Kuisioner 2
Sumber : Data Kuisioner

- 16 responden menjawab ya, 25 kadang mereka merasa gerah saat memakai kerudung, dan 9 responden tidak pernah merasa gerah.
- 13 responden menyatakan bahwa kulit kepala mereka berkeringat, dan gatal ketika mengenakan kerudung, dan 27 responden menjawab kadang-kadang mengalami keringat dan gatal.
- 20 responden menjawab kadang hal tersebut mengganggu kenyamanan aktivitas, sedangkan 8 responden menyatakan hal itu mengganggu kenyamanan beraktivitas.
- 30 responden mengalami kerontokan rambut, dan 7 responden kadang-kadang mendapati rambutnya rontok.
- 15 responden menyatakan bahwa masalah-masalah seperti gerah dan berkeringat hingga rambut rontok disebabkan karena kesalahan dalam pemilihan kain kerudung. Sedangkan 15 responden lainnya mengaku masih ragu-ragu penyebab dari masalah-masalah tersebut.

Kemudian dari segi masalah-masalah lain yang mungkin mengganggu kenyamanan saat akan membeli kain kerudung, maka penulis menanyakan masalah apa yang di alami ketika responden mencari bahan kain kerudung. Dari pertanyaan tersebut didapati hasil sebagai berikut:

- 7 responden menjawab kesulitan mencari bahan kain karena penjualnya tidak mengenal bahan kain yang di cari.
- 24 responden mengalami kesulitan mencari bahan kain, karena mereka tidak tahu nama bahan kain yang dicari.
- 21 responden mengaku salah membeli kain kerudung karena tidak tahu teksturnya licin, atau tidak.
- 15 responden menjawab setelah membeli kain kerudung, ketika digunakan ternyata kerudung terasa panas ke kulit kepala atau tidak nyaman.

Penulis menanyakan kepada para responden apakah mereka pernah melihat informasi mengenai bahan kain kerudung dan dimana mereka melihatnya. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar II.20 Informasi tentang bahan kain
Sumber : Data Kuisioner

- 19 responden menjawab mendapat informasi mengenai bahan kain dari internet dan instagram.
- 30 responden menjawab belum pernah melihat informasi mengenai bahan kain
- 1 responden menjawab dari acara TV.

Maka dapat disimpulkan, bahwa informasi mengenai bahan kain kerudung masih minim, sehingga terjadi masalah ketika para responden akan membeli kain kerudung.

II.7 Resume dan Solusi

Kerudung merupakan bagian dari kebutuhan pokok sandang atau pakaian muslimah. Pakaian adalah kebutuhan utama yang berfungsi selain sebagai penutup aurat, namun juga sebagai pelindung tubuh dari kotoran, debu, dan lain-lain. Pakaian juga digunakan untuk mendukung kenyamanan manusia dalam melaksanakan berbagai aktifitas.

Kerudung kini menjadi bagian dari fesyen wanita Indonesia, banyak wanita muslimah yang mulai tertarik menggunakan kerudung. Namun banyak wanita muslimah yang baru belajar menggunakan kerudung mengalami masalah-masalah seperti gerah, sulit menentukan kain yang nyaman untuk kegiatan mereka, kesulitan membeli karena tidak tahu nama dan tekstur bahan kain, dan kerudung yang susah rapih. Beberapa masalah ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan wanita muslimah tentang bahan kain kerudung. Beberapa kain kerudung memiliki tekstur yang sekilas hampir serupa, dan beberapa kain lebih licin dari yang lainnya. Maka dibutuhkan solusi berupa pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan wanita muslimah terhadap bahan kain, lengkap dengan contoh kainnya, didampingi dengan ilustrasi, serta tips-tips penggunaan kain kerudung yang tepat untuk kebutuhan kegiatan muslimah dari *hijab expert*. Sehingga wanita muslimah yang baru belajar berhijab dapat merasakan teksturnya dan membedakan sendiri jenis-jenis kain tersebut, dan mengetahui informasi tentang pentingnya memilih jenis kain agar kesehatan rambut tidak terganggu, serta mendapat referensi dalam menentukan kain yang akan digunakan sesuai dengan kegiatannya.